



Berani Bermimpi Menjadi Wirausaha Di Usia Muda

Dare To Dream Of Becoming An Entrepreneur At A Young Age

Masine Slahanti ¹, Rini Indah Sulistyowati ², Sofyandanu Setiadi ³

¹⁻³ Universitas Semarang

Jl. Soekarno-Hatta Tlogosari, Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan Semarang 50196

Korespondensi : masine_slahanti@usm.ac.id

Article History:

Received: 22 Agustus 2023

Revised: 30 September 2023

Accepted: 31 Oktober 2023

Keywords: *Entrepreneurship, Entrepreneurship, Young Entrepreneurs, Motivation, Self-Potential*

Abstract: *Entrepreneurship is no longer something foreign to understand and even do, especially in the current era of globalization and digitalization. Many people understand entrepreneurship and there are even people who have become successful entrepreneurs, but how to become an entrepreneur, how to start or what to do is still unclear. Many people don't understand it, and the same goes for today's young people, there are still some who don't understand how to start becoming an entrepreneur. Even though there are also many young people in other big cities who have successfully owned several businesses. On This opportunity for Community Service wants to provide insight into understanding how to start becoming an entrepreneur at a young age by exploring the potential that exists in each person or by looking at the surrounding environment, hobbies and so on. So as to provide motivation for young people, especially those who join in King Generation Indonesian Bethel Church Jomblang Semarang Branch. The activity will be held by holding a seminar with presentations and opportunities for questions and answers. The hope is that with this activity, young people will be motivated to explore their potential and develop what they have to become young entrepreneurs*

Abstrak.

Kewirausahaan bukan lagi hal yang asing di pahami bahkan dilakukan, apalagi di era globalisasi dan era digitalisasi seperti sekarang ini. Sudah banyak masyarakat mengerti kewirausahaan bahkan ada orang-orang yang sudah sukses menjadi wirausaha namun bagaimana menjadi seorang wirausaha, cara memulainya atau apa yang harus dilakukan masih banyak masyarakat yang belum memahaminya, demikian juga dengan anak-anak muda saat sekarang, masih ada yang belum paham bagaimana memulai menjadi wirausaha. Meskipun banyak juga di kota-kota besar lainnya anak-anak muda sudah sukses memiliki beberapa usaha. Pada kesempatan ini Pengabdian Kepada Masyarakat ingin memberikan wawasan pemahaman bagaimana memulai menjadi wirausaha di usia muda dengan menggali potensi yang ada pada diri masing-masing atau dengan melihat keadaan sekeliling lingkungan, hobi dan lain sebagainya. Sehingga memberikan motivasi bagi anak-anak muda khususnya yang bergabung di Youth King Generation Gereja Bethel Indonesia Cabang Jomblang Kota Semarang. Kegiatan diadakan dengan mengadakan seminar melakukan pemaparan, diskusi serta kesempatan tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak muda menjadi termotivasi menggali potensi dirinya, mengembangkan apa yang ada pada dirinya menjadi seorang wirausaha muda

Kata kunci: Wirausaha, Kewirausahaan, Wirausaha Muda, Motivasi, Potensi Diri

LATAR BELAKANG

Analisis Situasi

Kewirausahaan kegiatan yang selalu menarik untuk dibahas dan dikupas dari waktu ke waktu, karena sebetulnya masyarakat Indonesia sudah banyak melakukan kegiatan kewirausahaan dengan membangun usaha dan menjadi wirausaha sejak jaman dahulu. Menurut (Cahyani, 2020) kewirausahaan adalah proses melakukan sesuatu yang baru dan sesuatu yang berbeda dengan tujuan untuk menciptakan kekayaan, kemakmuran bagi individu dan nilai tambah bagi masyarakat menurut. Kewirausahaan bukan lagi menjadi peluang orang – orang tertentu saja , misalnya mereka yang mendapat kesempatan meneruskan usaha dari keluarga, mereka yang memiliki modal yang cukup atau mereka yang memiliki pendidikan yang tinggi, namun kewirausahaan sudah berkembang sedemikian pesat dan dapat dimulai oleh siapa saja, kapan saja dan kesempatan serta peluang yang ada. Dalam tulisannya (Andriana and Fourqoniah, 2020) kewirausahaan bukanlah milik orang-orang yang berbakat, tapi siapa saja dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan cara berpikir positif, keberanian, kemauan, inovatif, dan lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha maka jiwa kewirausahaan akan dapat terbentuk. Secara sederhana arti wirausahawan (entrepreneurship) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Dimulai dari usia muda, tidak menunggu saat mereka di usia matang Seorang wirausahawan dalam pikirannya berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Keuntungan disini adalah keuntungan untuk diri sendiri dan juga orang lain dalam hal ini jika sebuah usaha berkembang pesat, diharapkan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat ,setidaknya memberikan motivasi bagi anak – anak muda lain untuk menjadi wirausaha muda Wirausaha muda merupakan bibit-bibit yang potensial untuk memajukan suatu bangsa. Dengan banyaknya wirausaha maka akan menyerap tenaga kerja dikemudian hari, selain itu banyaknya wirausaha juga turut menyumbang kenaikan pendapatan nasional. Jika pendapatan nasional meningkat maka artinya kesejahteraan suatu negara juga meningkat (Rohmah Adi and Idris, 2021). Alasan kenapa menanamkan jiwa entrepreneur sejak dini diperlukan adalah bahwa dengan memiliki jiwa entrepreneur, seseorang akan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Selain itu mengapa perlunya mengajarkan atau mendidik jiwa entrepreneur sejak dini adalah karena jiwa entrepreneur identik dengan jiwa kemandirian (Devi, 2021).

Kewirausahaan juga sudah menjadi bagian pembahasan dan topik yang menarik di kalangan anak-anak muda di gereja. Karena dalam pendidikan yang mereka tempuh baik di jenjang pendidikan di SMP maupun SMA bahkan kejuruan ada mata pelajaran atau mata kuliah ada kewirausahaan, namun bagaimana mengembangkan potensi diri sehingga menjadi seorang wirausahaan, hal ini yang masih perlu diberikan pemahaman dan motivasi, yaitu menggali potensi diri dan lingkungan sehingga akan tercipta kesempatan dan peluang yang ditekuni sehingga dapat berkembang menjadi seorang wirausaha. Peran lingkungan dan keluarga sedikit banyak juga akan membentuk karakter generasi muda menjadi wirausaha (Rohmah Adi and Idris, 2021) Bisnis yang dapat ditekuni dari rumah atau secara mobile yaitu tidak di satu tempat menetap namun bisa diartikan kegiatan usaha dengan cara online, memanfaatkan waktu luang atau hobby serta talenta yang mereka miliki serta ditunjang dengan teknologi pada saat ini. Didalam penelitian yang dilakukan oleh (Pasande and Tari, 2019) dikupas dengan tuntas peran gereja dalam perkembangan kewirausahaan.

METODE PELAKSANAAN

Prosedur Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilakukan secara tatap muka dalam bentuk seminar, dilaksanakan di Semarang dengan penjelasan akan alur proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tahap Persiapan dan Observasi Mitra

Tahap pertama yang dilakukan pada pengabdian adalah dengan melakukan persiapan, dimana team pengabdian melakukan observasi pada mitra untuk menentukan permasalahan yang terjadi pada mitra sehingga team pengabdian bisa memberikan solusi yang akan ditawarkan kepada mitra. Observasi didapatkan dalam beberapa kali pertemuan dan perbincangan yang pada akhirnya menjadi catatan bagi tim untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian. Hasil dari observasi dan perbincangan dengan mitra, maka tahap berikutnya tim pengabdian menyusun proposal, penentuan waktu dan perijinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat mitra. Tahap terakhir dalam observasi adalah memberikan pendampingan mengenai upaya meningkatkan motivasi mitra dalam memberikan pengetahuan, wawasan serta motivasi berwirausaha di usia muda.

Tahap Pelaksanaan dan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan pendampingan dan pelatihan kepada mitra, pertama team pengabdian akan memberikan pendampingan kepada anak-anak muda agar termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha di usia muda.

Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi terhadap program pendampingan dan pelatihan dilaksanakan dengan membagikan pretest dan post test dimana dalam pretes maupun post test terdapat beberapa pertanyaan yang diisi oleh mitra membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Mengenai metode pengabdian yang akan dilaksanakan tentang. “Berani Bermimpi Menjadi Wirausaha Di Usia Muda” berupa seminar pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab secara langsung kepada mitra. Adapun penjelasan mengenai metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut dengan cara:

Metode Ceramah

Dengan metode ceramah ini team pengabdian melakukan presentasi kepada mitra mengenai menjadi wirausaha, langkah-langkah menjadi wirasusaha dan usaha di bidang wirausaha melalui pemaparan dengan memberikan penjelasan, motivasi dan pemahaman kepada anak- naka muda agar termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha Selain dengan presentasi juga dilakukan sesi tanya jawab kepada mitra, sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab mitra nantinya akan termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha.

Metode Praktik Pelatihan

Dengan metode praktek secara langsung team pengabdian memberikan pelatihan kepada mahasiswa pembuatan rencana bisnis secara sederhana secara mudah. Diharapkan metode praktek ini mampu meningkatkan motivasi anak – anak muda agar menjadi seorang wirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan dan Pemahaman Kewirausahaan

Pada kesempatan ini dari tim pengabdian menyampaikan point – point motivasi serta pemahaman memulai menjadi wirausaha pada usia muda Membangun jiwa wirausaha dapat dimulai dari usia muda, kewirausahaan bukan sesuatu yang asing bagi anak anak muda di

jaman sekarang, namun bagaimana menumbuhkan motivasi agar memulai usaha dimulai usia muda bagian ini yang menjadi perhatian untuk disampaikan, Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan dengan memberikan definisi menjadi wirausaha dilakukan seseorang yang menyukai perubahan, melakukan berbagai temuan yang membedakan dirinya dengan orang lain, menciptakan nilai tambah dengan melihat peluang serta kesempatan yang ada. Seseorang yang menyukai perubahan, melakukan berbagai temuan yang membedakan dirinya dengan orang lain, menciptakan nilai tambah, memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Saat sekarang menjadi wirausaha adalah kesempatan yang sangat luas, dapat mencari peluang dari sekitar lingkungan, kebutuhan dan keinginan yang semakin meluas dari masyarakat baik itu tentang ide kreatif, barang dan jasa, dapat menciptakan usaha – usaha yang unik, yang terpenting adalah inovasi dan berani menggali potensi pada diri sendiri, serta dukungan dari keluarga, lingkungan serta semangat dan motivasi yang kuat.

Diskusi dan Tanya Jawab

Menggali pengetahuan mitra dalam memahami kewirausahaan terutama berani mencoba berwirausahaan di usia muda, dengan memanfaatkan situasi, kesempatan, analisa, hobby dan passion yang mereka miliki. Hobby yang mereka miliki kira-kira dapat dikembangkan menjadi usaha seperti apa, hal-hal yang membuat mereka masih ragu dalam memulai usaha. Jika mereka memulai usaha, usaha yang seperti apa konsep yang mereka harapkan. Hal-hal yang menjadi dasar memulai kewirausahaan menjadi hal yang menarik dalam diskusi dan tanya jawab.

Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi terhadap program PKM ini dilakukan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program berlangsung. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membagikan kuesioner pada akhir acara. Mitra diminta untuk mengisi pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan seminar kewirausahaan. Kuesioner yang telah diisi akan dianalisa untuk melihat sejauh mana kontribusi kegiatan PKM dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung selama 4 jam dan diisi dengan pemaparan materi serta diskusi interaktif antara tim pengabdian serta narasumber dan peserta. Antusiasme para peserta terlihat selama kegiatan berlangsung dan hal ini juga terlihat dari keaktifan mitra dalam diskusi

.Kegiatan berjalan dengan baik dan dapat dilihat dari respon positif dari mitra, respon positif dapat terlihat dari antusiasme para peserta selama kegiatan ini berlangsung, selain memperhatikan dan menyimak dengan sungguh-sungguh, para peserta terlihat aktif dalam bertanya dengan pertanyaan yang cukup beragam dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Komunikasi yang interaktif terlihat selama berlangsungnya kegiatan pengabdian ini. Meningkatnya pemahaman para peserta akan materi yang dibawakan oleh Tim Pengabdian terlihat meningkat dibandingkan sebelum kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil sebaran kuesioner yang dibagikan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan . Anak – anak muda menjadi antusias untuk mencoba memahami dan melihat sekiranya peluang usaha apa yang dapat dimulai, setidaknya mereka akan belajar untuk lebih mempelajari potensi diri mereka masing-masing seperti hobby, talenta, passion serta kesempatan – kesempatan yang mungkin ada di lingkungan mereka

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi dan tanya jawab dalam memotivasi Ibu-Ibu PKK dan rumah tangga dalam strategi investasi rumah tangga sehat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta Youth King Generation anak-anak muda berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pemahaman pentingnya dalam memiliki usaha atau memulai usaha di usia muda dalam membentuk menjadi wirausaha.
3. Mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam membuat perencanaan dan strategi memulai usaha yang mudah dan modal kecil sesuai kemampuan.
4. Memotivasi mitra dan yang memilih jenis usaha yang tidak banyak memiliki resiko tinggi dan menghindari kerugian dalam memulai usaha.
5. Melalui pengamatan dan belajar memahami diri serta lingkungan secara langsung untuk meningkatkan pemahaman mitra dan persepsi mitra dalam memilih dan mengambil jenis sesuai dengan bakat, minat dan hobby serta passion nya masing – masing.

SARAN

Kegiatan ini dapat menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan sehingga dapat memberi motivasi dan arahan dalam pemilihan usaha atau memulai ke depan. Anak-anak muda dapat sering – sering mengikuti semacam pelatihan atau seminar-seminar yang

berkaitan dengan wirausaha. Memulai mencoba usaha jika sudah siap dan sudah mendapatkan ide gagasan usaha yang akan dijalankan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada LPPM Universitas Semarang yang sudah memberikan kesempatan dan membiayai pengabdian ini

DAFTAR REFERENSI

- Andriana, A.N. and Fourqoniah, F. (2020) 'Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda', *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), p. 43. Available at: <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>.
- Cahyani, R.R. (2020) 'Apa Perkembangan Terbaru Sejarah Kewirausahaan Di Era Industri 4.0?', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), pp. 53–60. Available at: <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.564>.
- Devi, W.S.G.R. (2021) *Budaya Dan Team Kerja*, <https://www.researchgate.net/publication/351927695>.
- Pasande, P. and Tari, E. (2019) 'Peran Gereja Dalam Pengembangan Program Kewirausahaan Di Era Digital', *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 1(1), pp. 38–58. Available at: <https://doi.org/10.35909/visiodei.v1i1.6>.
- Rohmah Adi, K. and Idris, I. (2021) 'Peran lingkungan keluarga dalam mengembangkan wirausaha muda', *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.17977/um022v6i12021p1>.